

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemerintah Nagari Lubuak Batingkok menggunakan tiga metode untuk melakukan komunikasi persuasif kepada masyarakat dalam memperkenalkan aplikasi Simpeldesa. Pertama, mereka menggunakan media luar ruangan seperti spanduk. Kedua, mereka memanfaatkan media teknologi seperti Facebook dan iklan layanan masyarakat. Ketiga, mereka melakukan sosialisasi secara langsung dengan mendatangi rumah warga dan mengadakan pertemuan dengan lembaga di nagari.
2. Implementasi penggunaan aplikasi Simpeldesa dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan nagari, merekrut, dan memberikan bimbingan teknis kepada Tim Informasi Nagari yang bertugas sebagai operator aplikasi. Penggunaan aplikasi Simpeldesa telah berjalan dengan baik melalui penggunaan fitur pada bidang administrasi, sosial dan ekonomi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah nagari sehingga menghasilkan proses yang lebih cepat dan lebih mudah.
3. Faktor-faktor yang mendorong keberhasilan penggunaan aplikasi Simpeldesa di Nagari Lubuak Batingkok meliputi motivasi dari pimpinan, kemudahan dalam penggunaan aplikasi Simpeldesa, dan dukungan positif dari masyarakat.

#### B. Saran

1. Sebagai nagari digital pertama di Sumatera, Pemerintah Nagari Lubuak Batingkok bersama tim informasi nagari harus mempertahankan dan meningkatkan penggunaan aplikasi Simpeldesa di Nagari Lubuak Batingkok dan meningkatkan kualitas penggunaannya.

2. Sebagai pencetus digitalisasi pertama di Sumatera, hendaknya pemerintah daerah setempat juga membuat kebijakan terkait digitalisasi desa agar konsep desa digital tersebut dapat merata digunakan di seluruh nagari yang ada di Sumatera Barat karena manfaat yang didapatkan sangatlah banyak.
3. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar dapat mengembangkan penelitian menjadi efektivitas penggunaan aplikasi Simpeldesa di Nagari Lubuak Batingkok. Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai acuan dan dikembangkan lagi dengan fokus pada efektivitas komunikasi pemerintahan di era digital.

